

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

**Riko Al Hakim<sup>1</sup>, Ika Mustika,<sup>2</sup> Wiwin Yuliani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>rikoalhakim18@gmail.com, <sup>2</sup>mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup>wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Achievement motivation has an important role in education, besides acting as an encouragement for students to achieve optimal achievement, achievement motivation also plays a role as a determinant of learning outcomes and student learning achievements. Therefore, it is necessary to measure achievement motivation in the form of a achievement motivation questionnaire that has gone through the validity test stage and the reliability test stage. The subjects in this study were students of SMK 01 Cipongkor class XII totaling 20 students. From the results of the validity test of 38 statements there are 30 questions that are declared valid and the validity test gets a value of 0.941 which means it is included in the very high category. Thus the achievement motivation questionnaire can be used as a tool to measure the level of achievement motivation of students.*

**Keywords:** *Achievement Motivation, Validity and Reliability*

### **Abstrak**

Motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam pendidikan, selain berperan sebagai dorongan siswa mencapai prestasi yang optimal motivasi berprestasi juga berperan sebagai penentu dari hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Sebab itu dibutuhkan alat ukur motivasi berprestasi yaitu berupa angket motivasi berprestasi yang telah melalui tahap uji validitas dan tahap uji reliabilitas. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMKN 01 Cipongkor kelas XII berjumlah 20 siswa. Dari hasil uji validitas dari 38 pernyataan terdapat 30 soal yang dinyatakan valid serta uji validitas mendapatkan nilai sebesar 0,941 yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan begitu angket motivasi berprestasi dapat dipergunakan sebagai alat mengukur tingkat motivasi berprestasi peserta didik.

**Kata Kunci:** Motivasi Berprestasi, Validitas, Reliabilitas.

---

## PENDAHULUAN

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya menteri pendidikan dalam usaha untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia dalam kualitas dan kuantitasnya, usaha yang dilakukan dimulai tingkat pendidikan sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Siswa disekolah diharuskan untuk mempunyai prestasi belajar dalam kategori bagus baik bidang akademik ataupun dalam bidang non akademik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu motivasi berprestasi. Didalam proses kegiatan belajar siswa, motivasi berprestasi memiliki peran yang sangat penting diberikan kepada siswa, hal ini dimaksudkan adalah motivasi berprestasi dijadikan sebagai perangsang daya kreativitas dan keinginan siswa disaat mengikuti kegiatan belajar (Sahidin & Jamil 2013).

Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang memiliki peran sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu lebih baik dari apa yang pernah dilakukan atau dicapai sebelumnya maupun apa yang dibakukan dan dicapai oleh orang lain Djaali & Marjuno (dalam Sahidin & Jamil 2013). Motivasi berprestasi mempunyai peranan penting antara lain sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak, dalam kegiatan belajar individu, motivasi berperan sebagai pendorong siswa dalam mengoptimalkan sebuah kreativitas siswa dan inisiatif selain itu motivasi juga memelihara ketekunan yang ada didiri siswa dalam belajar, hal tersebut secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh dalam peningkatan prestasi siswa (Ulfa 2020).

Sedangkan menurut Hilgard (dalam Wardana 2013) mengungkapkan motif sosial memiliki peran mengerjakan segala sesuatu hal yang berharga dan juga penting secara baik dan sempurna sehingga dapat memenuhi standar keoptimalan dari sesuatu yang sudah diperbuat oleh individu. Selanjutnya Jackson (dalam Wardana 2013) mengungkapkan motivasi berprestasi adalah sebuah daya pendorong yang sangat kuat terhadap individu agar bekerja keras dan berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk menggapai suatu keberhasilan dan juga keunggulan. Selanjutnya motivasi berprestasi (achievement motivation) merupakan sebuah kemauan untuk dapat menyelesaikan sesuatu sehingga mencapai standar kesuksesan, selain itu juga motivasi berprestasi dapat mendorong seseorang dalam melakukan suatu usaha sehingga dapat mencapai kesuksesan Santrok (dalam Sahidin & Jamil 2013).

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono (2006). Sedangkan uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen Husaini (2003). Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama.

Karena melihat motivasi berprestasi sangatlah penting bagi peserta didik untuk masa yang akan datang, oleh sebab itu dibutuhkan alat pengukur dalam mengukur motivasi berprestasi. Dengan didasari oleh hal tersebut, peneliti bertujuan untuk mengadakan alat pengukur berupa sebuah angket motivasi berprestasi beserta hasil dari pengolahan data uji validitas dan hasil dari pengolahan data uji reliabilitas angketnya.

## METODE

Metode didalam penelitian menggunakan penelitian & pengembangan. Metode ini dipakai sebagai pendekatan sehingga dapat menghasilkan berupa sebuah produk tertentu, selain itu berfungsi untuk menguji dari keefektifan produk yang telah dihasilkan Sugiyono (dalam Haryati 2012). Metode ini memiliki tujuan agar dapat menemukan, mengembangkan serta memvalidasi produk yang dihasilkan Haryati (2012).

Validitas merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti, terdapat dua rumus atau cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama dengan korelasi behavariet pearson dan selanjutnya correlated item-total correlation, korelasi behavariet person merupakan rumus yang bisa digunakan dalam melakukan uji validitas data menggunakan program yaitu SPSS Widiyanto (2010:34-37).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai r hitung tidak lebih besar dari r tabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.

Uji realibilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat di angket yang akan diteliti.

- a. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,70 maka angket atau kuisisioner bisa disebut reliabel.
- b. Sementara, apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih kecil 0,70 kuisisioner atau angket disebut tidak reliabel.

Tujuan penelitian yaitu menguji validitas dan reliabilitas dari angket motivasi berprestasi, Subjek dari penelitian ini yaitu siswa SMKN 01 Cipongkor kelas XII berjumlah 20 siswa, adapun jumlah pernyataan dari angket motivasi berprestasi berjumlah 38 pernyataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Peneleiti melakukan uji validitas terhadap 38 pernyataan dari angket motivasi berprestasi yang diambil dari 5 indikator. Hasil yang didapati dari uji validitas yaitu dari 38 pernyataan, terdapat 30 pernyataan yang dianggap valid. Pengolahan data melalui SPSS didapati hasil pernyataan yang valid sebagaimana berikut:

**Tabel.1.**Angket Motivasi Berprestasi

| No | Indikator/aspek             | Keterangan                         |
|----|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. | Tanggung Jawab dan Keuletan | Pernyataan 1,2,3,4,6,8,9           |
| 2. | Suka Tantangan              | Pernyataan<br>11,12,13,16,18,19    |
| 3. | Umpan Balik                 | Pernyataan 20,21,22,24             |
| 4. | Tujuan Realistis            | Pernyataan<br>26,27,28,29,30,31    |
| 5. | Resiko                      | Pernyataan<br>32,33,34,35,36,37,38 |

Pengolahan data melalui SPSS didapati hasil sebagaimana berikut:

**Tabel.2.**Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi

| Reliability Statisticd |   |           |
|------------------------|---|-----------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha<br>Based on Standardized | N of item |
| 0,941                  | 0,941                                     | 38        |

Hasil pengujian reliabilitas didapati besaran reliabilitas dari angket sebesar 0,941. angka reliabilitas ini harus dibandingkan dengan kategori reliabilitas.

Berdasarkan tabel kriteria reliabilitas maka didapati reliabilitas dari angket yang diolah oleh peneliti termasuk kedalam kategori sangat tinggi . berarti angket tersebut yang sudah disusun cenderung menunjukkan hasil yang tidak berubah-ubah jika diuji cobakan lagi diwaktu dan subjek yang lain.

## SIMPULAN

Motivasi berprestasi merupakan aspek yang sangat penting didalam pendidikan, motivasi berprestasi mempunyai peranan yang besar dalam hasil belajar serta prestasi yang akan dicapai oleh peserta didik, motivasi berprestasi sebagai daya pendorong untuk seseorang melakukan sesuatu lebih baik lagi dan menjadikan dorongan seseorang untuk mencapai standar kesuksesanya. Oleh sebab itulah sangat dibutuhkan alat pengukur motivasi berprestasi.

Hasil uji validitas dari angket motivasi berprestasi dari 38 pernyataan diperoleh 30 Pernyataan yang dianggap valid serta dengan reliabilitas 0,941 termasuk kategori sangat tinggi.

## REFERENSI

- Haryati, Sri.2012. Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan.Majalah Ilmiah Dinamika. 37.1
- Husaini, Usman, dkk.2003. Pengantar Statistik. Jakarta : Bumi Aksara
- Sahidin L, Jamil, D.2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA. 4 (2).
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ulfa, N. dkk.2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Symbolic Modeling* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI BANDUNG. Prosiding Pendidikan Profesi Guru.
- Wardana, D.S.2013. Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. JIPT. 01 (01).

Widiyanto, Joko.2012.SPSS *For Windows*.Surakarta: Badan penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusup, F.2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan.7 (1).